

Integrasi Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) dan Teknologi Budidaya Organisme Akuatik Laut Tepat Guna Terpadu di Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan
(Integrated Development of Human Resources and Applicable Marine Aquaculture Technology in Selayar Islands Regency, South Sulawesi)

Apriana Vinasyam*, Irzal Effendi, Tatag Budiardi, Iis Diatin, Yani Hadiroseyani, Belinda Astari
(Departemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University)

* Penulis Korespondensi: apriana@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pegabdian masyarakat di Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang budidaya organisme akuatik melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Rangkaian acara dilakukan pada tanggal 8-9 Agustus 2024, yang terdiri dari : (a) pelatihan kelompok pembudidaya ikan di Desa Bontosunggu bertajuk Pengembangan Maritim melalui Budidaya Ikan; (b) kuliah umum hybrid bertema Potensi dan Tantangan dalam Marikultur dengan partisipan mahasiswa Program Studi Program Studi Budi Daya Laut dan Pantai, Universitas Hasanuddin di Kota Benteng; (c) diskusi keberlanjutan program dan peninjauan kerjasama dengan Dinas Perikanan dan Sekda; serta (d) kunjungan dan konsultasi tambak masyarakat di Desa Bontosunggu. Berdasarkan diskusi dengan pemerintah daerah dan penyuluh perikanan Kementerian Perikanan dan Kelautan setempat, kendala utama antara lain minimnya penguasaan teknologi, adanya serangan penyakit serta belum dikuasainya strategi pemasaran serta penjualan hasil produksi. Berbagai materi terkait diberikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, antara lain: (1) persiapan wadah; (2) sistem budidaya; (3) pakan dan pemberian pakan; (4) pengelolaan kualitas air; (5) pengelolaan kesehatan ikan dan udang; (6) budidaya ikan kerapu dalam karamba jaring apung; (7) budidaya lobster; (8) pemasaran produk marikultur. Setelah diadakan kegiatan, pengetahuan dan wawasan pembudidaya ikan meningkat dibuktikan dengan bertambah tingginya nilai evaluasi sebelum dan setelah penyampaian materi (meningkat dari 39,3 ke 60,7). Didukung oleh sumberdaya alam yang mendukung, inovasi teknologi tepat guna budidaya akuatik laut dapat mendorong pemenuhan kebutuhan lokal akan sumber pangan dan gizi, mewujudkan swasembada protein, dan sebagai bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.

Kata kunci: akuakultur, pelatihan, inovasi, perikanan, pengembangan masyarakat

ABSTRACT

Community Service in Selayar Islands Regency, South Sulawesi aim to enhance human resource capacity in the field of aquatic organism cultivation through training and mentoring programs. The series of events took place on August 8-9, 2024, and included: (a) training for fish farming groups in Bontosunggu Village titled "*Maritime Development through Fish Farming*"; (b) a hybrid public lecture on "*Potential and Challenges in Mariculture*" attended by students of the Marine and Coastal Aquaculture Study Program at Hasanuddin University in Benteng City; (c) discussions on program sustainability and exploration of collaboration with the Fisheries Department and Regional Secretariat; and (d) field visits and consultations with local pond farmers in Bontosunggu Village. Based on discussions with local government officials and fisheries extension officers from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, the main challenges include limited mastery of technology, disease outbreaks, and insufficient marketing and sales strategies for production outputs. To address these challenges, the following materials were provided: (1) preparation of culture facilities, (2) aquaculture systems, (3) feed and feeding strategies, (4) water quality management, (5) fish and shrimp health management, (6) grouper cultivation in floating net cages, (7) lobster cultivation, and (8) marketing of mariculture products. After the program, fish farmers' knowledge and understanding improved, as evidenced by an increase in evaluation scores from 39.3 to 60.7 before and after the training sessions. Supported by abundant natural resources, applicable marine aquaculture technology innovations can help meet local food and nutrition needs, achieve self-sufficiency in protein, and empower coastal communities economically.

Keywords: aquaculture, training, innovation, fisheries, community development